



FAKULTAS
**EKONOMI
DAN BISNIS**

Agility dan Kolaborasi

Kunci Transformasi SDM
untuk Kinerja Masa Depan

PROF. BUDI SOETJIPTO



Mengapa Agility dan Kolaborasi Penting?



- Dunia kerja berubah **makin cepat** karena AI, digitalisasi, dan model kerja baru.
- Sebanyak **39%** skill inti diperkirakan berubah pada **2030**.
- Organisasi tidak cukup hanya efisien; organisasi **harus adaptif**.
- Fungsi SDM menjadi **fungsi strategis** untuk menyiapkan kesiapan masa depan.



Transformasi SDM

- Fungsi SDM tidak lagi hanya mengelola proses, tetapi **membangun kemampuan organisasi**.
- Fokus utama bergeser ke **workforce readiness dan organization's responsiveness**.
- Fungsi SDM harus menyiapkan **skill, mobilitas talenta, dan pola kerja baru**.



TANTANGAN

Membangun organisasi yang adaptif, terhubung, dan siap menghadapi disrupsi.



Apa Itu Agility?

- Agility adalah kemampuan merespon perubahan secara **cepat, tepat, dan produktif**.
- Agility mencakup **fleksibilitas, kecepatan belajar, dan kecepatan keputusan**.
- Organizational agility berkontribusi pada **peningkatan kinerja**.

KUNCI SUKSES

Cepat, tetapi tetap terarah.



- Reskilling dan upskilling secara **cepat**.
- **Fleksibilitas** peran dan internal **mobility**.
- Keputusan **lebih dekat** ke pekerjaan dan pelanggan.
- Siklus kerja lebih **iteratif** dan berbasis **umpan balik**.



Dimensi Agility dalam SDM



Mengapa Kolaborasi Menjadi Kunci?

- Tantangan organisasi makin **kompleks dan lintas fungsi**.
- **Tidak ada satu unit** yang bisa menyelesaikan semuanya sendiri.
- Kolaborasi **mempercepat** pemecahan masalah dan eksekusi.
- Kolaborasi menurunkan **silo** dan meningkatkan **keselarasan** tindakan.



Agility + Kolaborasi = Kinerja Masa Depan

Agility

- ✓ Memberi **kecepatan** respons.
- ✓ Mempercepat **adaptasi**.
- ✓ Membantu organisasi **bergerak lincah**.

Kolaborasi

- ✓ Membangun **integrasi** lintas fungsi
- ✓ Menjaga **keselarasan** perubahan.
- ✓ Mengubah gerak cepat menjadi **hasil bersama**.

Paradoks Masa Depan Kerja



- Pekerja membutuhkan **stabilitas, kejelasan, dan rasa aman.**
- Organisasi membutuhkan **kecepatan, fleksibilitas, dan adaptasi.**
- Deloitte menyebut kebutuhan ini sebagai **stagility.**
- Tugas fungsi SDM adalah **menjembatani** stabilitas dan agility secara bersamaan.





Implikasi bagi Transformasi SDM

- Dari job-based ke **skills-based** organization.
- Dari silo function ke **team-based** collaboration.
- Dari annual training ke **continuous learning**.
- Dari hierarchical control ke **empowered teams**.

Agenda Aksi

1. Petakan **skill kritis** organisasi.
2. Bangun **mekanisme kerja** lintas fungsi untuk prioritas strategis.
3. Rancang ulang **KPI** agar menghargai agility dan collaboration.
4. Perkuat **reskilling, upskilling, dan talent mobility**.
5. Ciptakan **budaya feedback cepat dan psychological safety**.



Risiko Jika Tidak Berubah



- Organisasi menjadi **lambat** merespons perubahan.
- Talenta **tidak siap** menghadapi prioritas baru.
- Silo **makin kuat** dan eksekusi **makin lambat**.
- Kinerja jangka panjang **melemah** karena kehilangan relevansi.



Terima Kasih atas Perhatiannya



bsoetjpto@gmail.com



Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Indonesia

